

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Masyarakat Sungai Lulut menggunakan jimat berupa benda sebagai bentuk usaha yang dilakukan untuk menjaga dirinya dari segala macam marabahaya dan juga mencari berkah dari Allah SWT, meskipun pada dasarnya masyarakat percaya bahwa jimat itu tidak dapat memberi bekas, tetapi sebagai bentuk usaha. Adapun jimat-jimat tersebut diantaranya ialah: *Jimat Perkasih, Jimat Anak, Jimat Haikal Sembilan dan Jimat Ayat Kursi.*

Ayat-ayat suci Al-Qur'an yang digunakan pada jimat yaitu:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. QS. Al-Hijr ayat 9 | 6. QS. Az-Zumar ayat 30 |
| 2. QS. Al-Baqarah ayat 18, 171, dan 255 | 7. QS. Al-Qalam ayat 51-52 |
| 3. QS. Al-Fatihah ayat 1-7 | 8. QS. Al-Lahab ayat 1-5 |
| 4. QS. Al-Ikhlash ayat 1-4 | 9. QS. Al-Falaq ayat 1-5 |
| 5. QS. An-Nas ayat 1-6 | |

Pandangan masyarakat Sungai Lulut terhadap jimat yang menggunakan ayat Al-Qur'an karena dengan menggunakan jimat tersebut sesuai dengan ajaran Islam dilihat dari tulisan-tulisan atau simbol-simbol yang ada pada jimat itu menggunakan ayat suci Al-Qur'an. Selain itu juga jimat ini dibuat oleh para pemuka agama seperti para kiyai atau guru-guru yang menguasai ilmu tentang perjimatan. Masyarakat mengenalnya dengan sebutan ilmu

putih, yang berarti ilmu putih ini sesuai dengan syariat Islam dan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Jimat yang dibuat oleh orang-orang yang memiliki ijazah khusus dan mempunyai jaminan tingkat kebergamaan yang tidak diragukan. Jimat ini juga bisa dibuat oleh diri sendiri atas perintah dari gurunya. Jimat yang dibuat kebanyakan berasal dari tulisan ayat-ayat Al-Qur'an atau potongan-potongan huruf tertentu yang merupakan singkatan dari ayat-ayat khusus atau lambang-lambang tertentu yang tidak lepas dari maksud Al-Qur'an. Dengan demikian, masyarakat punya keyakinan bahwa menggunakan jimat apa saja yang diinginkan sesuai keperluan maka pasti memberikan hasil yang sesuai dengan khasiatnya.

Memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman jimat meski menggunakan tapi masyarakat Sungai Lulut tetap menyerahkan semuanya terhadap ketentuan Allah SWT. Bagi orang awam yang menjadi narasumber penelitian ini mereka lebih berfokus dengan jimat dan khasiat dari jimat yang mereka pakai, sehingga perilaku mereka tidak mengalami perubahan. Jimat yang digunakan ada yang diperintahkan membaca amalan-amalan dan selain itu juga ada yang hanya berupa tulisan yang dibuat bantalan kecil, kemudian disematkan dibagian anggota tubuh. Dalam hal tersebut, mereka hanya membacanya sekedar dari keperluan jimat, tidak untuk dijadikan amalan-amalan setiap hari yang seharusnya anggapan mereka tentang membaca Al-Qur'an adalah bentuk ibadah. Maka dengan begitu, mudah bagi Allah untuk mengabulkan hajat dari setiap hamba-Nya. Tapi, dari kenyataan yang ada,

masyarakat banyak membaca Al-Qur'an dan melakukan amalan-amalan hanya ketika yang memakai jimat, maksudnya amalan-amalan tersebut hanya dilaksanakan karena ada keperluan mendesak saja.

B. Rekomendasi

Dengan berdasarkan kekurangan ataupun kelebihan penelitian ini kiranya ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti, antara lain:

1. Untuk masyarakat umum agar dapat menjaga kesakralitasan Al-Qur'an. Menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dalam perihal usaha untuk melindungi diri, menjadikan ayat al-Qur'an sebagai tidaklah ada yang salah. Tapi sebagai Muslim kita harus tetap meminta perlindungan dan penyembahan kepada Allah SWT Yang Esa.
2. Untuk para akademisi yang mungkin ingin meneliti hal yang serupa dengan penelitian ini, agar dapat melakukan penelitian di tempat dan kondisi yang berbeda, karena banyaknya orang yang menggunakan jimat, misalkan pada masyarakat daerah pedesaan yang keadaan serta karakter masyarakat yang berbeda dengan masyarakat yang ada di Sungai Lulut ini. Hal ini menjadi kesempatan untuk memperluas pengetahuan tentang jimat yang menggunakan ayat suci Al-Qur'an di berbagai daerah yang pastinya tidak ada yang sama perihal pengalaman selama memakai atau setelah memakai.